

PENCANTAR PENDIDIKAN BERBASIS DIGITAL DI ERA ABAD 21



DR. AHMAD AL YAKIN, S.AG, MPD.

PENGANTAR PENDIDIKAN BERBASIS DIGITAL DI ERA ABAD 21

Dr. Ahmad Al Yakin, S.Ag., M.Pd



Penerbit CV Cemerlang Publishing merupakan perseroan dibidang penerbitan, percetakan dan perdagangan buku didirikan pada tahun 2023 dan beralamat di Alamat: Jl. Raflesia Lrg. 4 No.1, Madatte, Kec. Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat 91315. Penerbit CV Cemerlang Publishing telah resmi bergabung pada Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) dengan nomor 001/SULBAR/2024.

PENGANTAR PENDIDIKAN BERBASIS DIGITAL DI ERA ABAD 21

Penulis : Dr. Ahmad Al Yakin, S.Ag., M.Pd
Tahun rerbit : Mei 2025
ISBN : 978-634-04-0110-3
Editor : Dr. Muthmainnah, S.Pd.I., M.Pd
Desain Kover : Abd. Asis, S.Pd., M.Pd
Layouter : Ratnawati, S.Pd
Penerbit : CV. Cemerlang Publishing
Ukuran : 15 X 23 CM

Redaksi:

Hp. 085145459727

Email: aconasir@mail.unasman.ac.id

Web: <https://www.cvcemerlangpublishing.com>

Cetakan Pertama: Mei 2025

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Sanksi Hukum Pelanggaran Hak Cipta

Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang ketentuan pidana untuk pelaku pelanggaran hak cipta.

Pasal 112 Pelanggaran seperti yang dijelaskan di pasal 7 ayat 3 dan pasal 52 untuk penggunaan komersial bisa dikenakan hukuman penjara hingga 2 tahun atau denda maksimal Rp 300.000.000.

Pasal 113 Melakukan pelanggaran hak ekonomi sesuai pasal 9 ayat 1 untuk komersial bisa hukuman penjara maksimal 1 tahun atau denda Rp 100.000.000. Tanpa izin pemegang hak cipta untuk pelanggaran tertentu bisa hukuman penjara hingga 3 tahun atau denda Rp 500.000.000. Pelanggaran hak ekonomi pencipta tertentu bisa hukuman penjara hingga 4 tahun atau denda Rp 1.000.000.000. Untuk pembajakan, pelaku bisa hukuman penjara hingga 10 tahun atau denda Rp 4.000.000.000.

Pasal 114 Orang yang mengelola tempat perdagangan dan membiarkan penjualan barang pelanggaran hak cipta bisa denda Rp 100.000.000. Hak cipta adalah hak eksklusif pemegangnya untuk mengendalikan penggunaan karya. Di Indonesia, regulasi hak cipta diatur oleh Undang – Undang Nomor 19 Tahun 2002 dan Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2014 dengan sanksi bagi pelanggaran.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, buku *"Pengantar Pendidikan Berbasis Digital di Era Abad 21"* ini dapat disusun dan diselesaikan sebagai bentuk kontribusi dalam menjawab tantangan dan dinamika pendidikan di era transformasi digital yang kian pesat.

Abad ke-21 telah membawa perubahan signifikan dalam cara manusia belajar, berkomunikasi, dan mengakses informasi. Perkembangan teknologi digital seperti internet, kecerdasan buatan, media sosial, dan perangkat pembelajaran berbasis teknologi telah merevolusi dunia pendidikan. Buku ini hadir untuk memberikan gambaran awal, pemahaman konseptual, serta refleksi kritis tentang pentingnya digitalisasi dalam dunia pendidikan saat ini.

Dengan pendekatan yang sistematis dan relevan, buku ini membahas dasar-dasar pendidikan digital, implikasi teknologi terhadap proses belajar-mengajar, tantangan dan peluang di era digital, serta peran guru dan lembaga pendidikan dalam membentuk generasi pembelajar abad ke-21. Diharapkan buku ini dapat menjadi pegangan awal bagi mahasiswa, pendidik, calon guru, peneliti, maupun praktisi pendidikan dalam memahami lanskap baru pendidikan modern.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang nyata dan menjadi inspirasi bagi kemajuan pendidikan berbasis digital di Indonesia.

Penulis

Daftar Isi

Penerbit	ii
Sanksi Hukum Pelanggaran Hak Cipta	iv
KATA PENGANTAR	v

BAB I

PEMBELAJARAN BERBASIS NEUROSAINS	1
A. Pendahuluan	1
B. Penerapan Neurosains Dalam Proses Pembelajaran	3
C. Prinsip-Prinsip Neurosains	9
D. Strategi Pembelajaran Berbasis Neurosains	12
E. Pembelajaran Berbasis Neurosains Terhadap Motivasi Belajar	17
F. Peran Teknologi Dala Mendukung Pembelajaran Berbasis Neurosains	18

BAB II

STRATEGI PENGEMBANGAN KEPROFESIAN ERKELANJUTAN	20
A. Pendahuluan	20
B. Pengertian Startegi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.....	22
C. Manfaat Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan .	27
D. Tantangan yang dihadapi dalam penerapan pengembangan keprofesian berkelanjutan	31
E. Langkah-langkah pengembangan keprofesian Berkelanjutan.....	35
F. Konsep dasar pengembangan keprofesian berkelanjutan dan pentingnya dalampeningkatan kualitas profesionalisme	

individu.....	37
G. Cakupan yang harus di perhatikan dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan.	38
H. Tujuan pengembangan keprofesian berkelanjutan	41

BAB III

MERANCANG PEMBELAJARAN INOVATIF BERBASIS PROJECT BASED LEARNING	45
A. Pendahuluan	45
B. Pengertian pembelajaran proyek PjBL.....	46

BAB I V

MENGANALISIS KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN ABAD KE-21	70
A. Pendahuluan	70
B. Pengertian Pembelajaran Abad ke-21	71

BAB V

PEMBELAJARAN DIGITAL DAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING	95
A. Pendahuluan	95
B. Pembelajaran Digital	97
DAFTAR PUSTAKA	123
Tentang Penulis.....	126
Sinopsis	127



A. Pendahuluan

Pembelajaran adalah proses kompleks yang melibatkan intraksi anatara otak, pikiran, dan lingkungan. Dalam beberapa dekade terakhir, kemajuan dalam bidang neurosains telah memberikan wawasan baru seperti apa otak belajar dan memberikan data dan diproses, disimpan, dan diingat. Pembelajaran berbasis neurosains adalah pendekatan pendidikan yang memanfaatkan pengetahuan ini untuk merencanakan strategi belajar yang jauh lebih mudah juga menjadi lebih efesien.

Perkembangan neurosains dan relavansinya dalam pendidikan neurosains adalah studi tentang sistem syraf, khususnya otak, yang mencakup berbagai aspek seperti neurosains, memori, emosi, dan perhatian. Penelitian neurosains telah menunjukkan bahwa otak mempunyai kemampuan luar biasa untuk beradaptasi dan berubah sepanjang hidup, yang dikenal sebagai neuroplastisitas. Penemuan ini sangat hrelavan dalam konteks pendidikan, karena menunjukkan bahwa setiap individu memiliki potensi untuk belajar dan berkembang, telpeas dari usia atau kondisi awal mereka.

Ketika di lahirkan, tidak ada seorang pun di dunia ini yang dapat berbicara lancar di depan umum dengan menguasai 500 kosakata, memiliki ipk terbaik, dan menjadi dosen atau ilmuwan biologi tanpa proses yang panjang. Ini adalah proses yang menunjukkan proses kompleks otak. Sebagaimana dinyatakan oleh Rakhmat (2005). Otak menghetikan Sebagian besar aktivitas manusia seperti, makan, tidur, dan menghangat tubuh. Bahasa, seni, music, peradaban, dan ilmu dibuat oleh otak. Otak memiliki seratus miliar sel saraf, atau neuron. Jumlah saraf otak lebih besar dari jumlah atom di alam semesta.

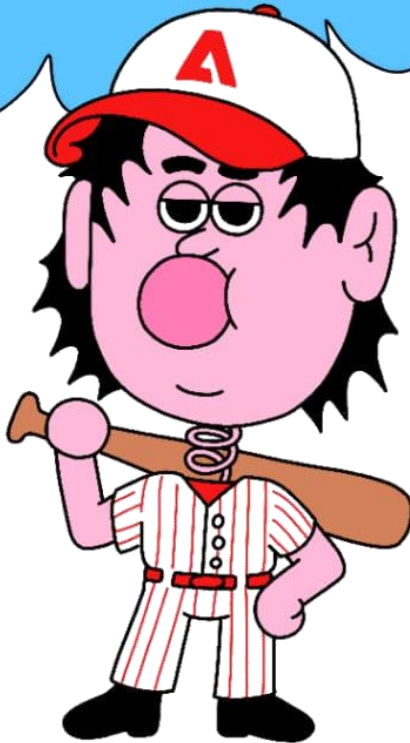
Menurut Rakhmat (2005) perkembangan alam semesta hampir sama dengan perkembangan otak. Jika alam semesta lahir dari ledakan besar, atau the big bang, perkembangan otak juga dimulai dengan produksi neuron yang berlebihan selama minggu-minggu pertama kehamilan, produksi 250.000 neuroblast, atau sel saraf belum matang, dimulai setiap hari. Bagian paling dalam otak menjadi penuh. Neuron bermigrasi ke bagian otak paling luar. Menurut Rakhmat (2005), neuron ini mempelajari pada sel glial dan bergerak dengan kecepatan 60 juta meter per jam. Mereka berhenti di berbagai tempat, bukan di lapisan terluar otak. Neuron-neuron ini bergabung dengan neuron lain saat mencapai tujuannya dan membentuk koloni neuron yang melakukan tugas tertentu. Konon berfungsi sebagai sistem visual, pendengaran, dan lainnya.

Menurut professor Marian Diamond dalam Rakhmat (2005) otak dapat berubah secara positif Ketika di beri rangsangan dan negative Ketika tidak di beri rangsangan. Dengan demikian, sangat penting bagi siswa untuk siswa di tempatkan pada lingkungan yang dapat merangsang aktivitas otak mereka. Memahami mekanisme kerja otak sangat penting untuk memahami setiap perubahan tingkah laku belajar yang dilakukan seseorang. Berkaitan dengan hal itu, penulis ini menjelaskan bagaimana otak sangat penting untuk mengatur informasi, yang membantu kita sebagai tenaga pendidik.

B. Penerapan Neurosains Dalam Proses Pembelajaran

Neurosains adalah metode Pendidikan baru yang mempelajari cara saraf berfungsi. Permasalahan ini biasanya tidak di perhatikan oleh pendidik. Dari sinilah suasana yang diciptakan selama proses pembelajaran kadang-kadang terlihat membosankan. Masyarakat seringkali mengkritik pembelajaran sejarah karena hanya membaca, menulis, dan menghafal, namun, dapat dipastikan bahwa siswa akan tertarik dan pembelajaran akan menarik Ketika system pendekatan yang digunakan oleh guru sejarah benar. Inilah yang masih jadi perdebatan tentang manfaat sejarah sebagai pelajaran dan inspirasi. Namun dapat disimpulkan bahwa sejarah terkait

Dapatkan Full Teksnya



 : 0851 4545 9727

 : 0851 4545 9727

 : 040301086920503

Nama Pemilik Rekening
ACO NASIR SP D I

**Dapatkan full teksnya dengan mengirim pesan
order di 0851 4545 9727**

Buka tautan ini untuk melihat katalog kami di WhatsApp:

<https://wa.me/c/6285145459727>